ABSTRAK

Dalam skripsi ini menganalisis implementasi dari kebijakan shock yang dibuat oleh Presiden Javier Milei untuk menghadapi hiperinflasi yang tengah terjadi di Argentina. *Shock therapy* merupakan kebijakan yang dilakukan secara cepat dan strategis sebagai bentuk upaya merespon kondisi ekonomi Argentina yang sangat kacau. Presiden Javier Milei hadir sebagai sosok baru dengan kebijakan yang radikal ini untuk memperbaiki kondisi Argentina. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *complex interdependence* (Keohane & Joseph S. Nye). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui studi pustaka yang bersumber dari media massa yang terpercaya, laporan lembaga internasional, jurnal, buku, dan artikel. Penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi IMF menjadi salah satu faktor yang menyebabkan memburuknya kondisi perekonomian Argentina. Hasil dari penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh Javier Milei dapat membantu Argentina untuk menurunkan inflasi tahunan dari hampir 300% menjadi sekitar 30%. Hal ini dapat terjadi berkat kebijakan *shock therapy* yang berisi pengurangan subsidi, restrukturisasi birokrasi, dan privatisasi perusahaan negara. Namun di balik keberhasilan ini terdapat dampak yang buruk seperti kemiskinan dan angka pengangguran meningkat yang mana sangat berdampak untuk masyarakat di Argentina khususnya kalangan menengah ke bawah.

Kata kunci: Shock therapy, Pengurangan subsidi, Restrukturisasi birokrasi, Privatisasi, *complex interdependence*

ABSTRACT

This thesis analyzes the implementation of the shock therapy policies introduced by President Javier Milei in response to the hyperinflation crisis that has severely affected Argentina's economy. Shock therapy refers to a set of rapid and comprehensive economic reforms designed to address acute economic instability and restore macroeconomic stability within a short period. Javier Milei emerged as a new political leader proposing radical economic measures aimed at overcoming Argentina's prolonged economic turmoil. This research employs the Complex interdependence Theory (Robert O. Keohane and Joseph S. Nye) as its analytical framework. A qualitative research method is used, with data collected through library research from credible mass media sources, international organization reports, academic journals, books, and scholarly articles. The study shows that IMF intervention was one of the factors that caused the worsening of Argentina's economic conditions. The findings also indicate that Milei's economic reforms have contributed to a significant reduction in Argentina's inflation rate, which declined from almost 300 percent to 30 percent. This achievement was supported by the implementation of shock therapy measures, including subsidy reductions, bureaucratic restructuring, and the privatization of state-owned enterprises. However, despite these positive macroeconomic outcomes, the policies have generated substantial social costs. Rising poverty rates and increasing unemployment have disproportionately affected Argentine society, particularly low and middle income groups. Therefore, while Milei's shock therapy policies have demonstrated effectiveness in controlling inflation and improving fiscal stability, they have simultaneously created significant socioeconomic challenges that continue to impact the population.

Keywords: Shock therapy, Subsidy Reduction, Bureaucratic Restructuring, Privatization, complex interdependence